

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual. Tujuan normatif perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sudana, 2009:167) Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Atmaja, 2008). Pendirian sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Indikator nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan di pasar.

Pertumbuhan industri manufaktur mikro dan kecil pada kuartal II/2017 mengalami penurunan produksi dibandingkan kuartal sebelumnya dan juga turun dibanding kuartal tahun lalu. Pertumbuhan industri manufaktur mikro dan kecil kuartal II/2017 sebesar 2,5%, jauh lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya yang mencapai 6,63%. Serta jauh lebih kecil dibandingkan kuartal II tahun lalu yang mencapai 6,56%. Sedangkan pertumbuhan produksi industry manufaktur besar dan sedang kuartal II/2017 sebesar 4% melambat dibandingkan pada kuartal I/2017 yang tumbuh 4,46%, bahkan jauh lebih rendah dibandingkan pertumbuhan produksi kuartal II/2016 sebesar 5,01%. (ekbis.sindonews.com)

Terkait dengan naik turunnya pertumbuhan produksi berkaitan juga dengan naik turunnya nilai perusahaan, termasuk industri manufaktur. Industri manufaktur memiliki masa depan yang kuat di Indonesia, sehingga industri manufaktur diharapkan sebagai produsen yang bernilai tinggi memiliki kinerja keuangan yang kuat, karena industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dan juga menghasilkan nilai yang tinggi bagi perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercapai apabila adanya kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham dalam membuat keputusan-keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki.

Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Salah satu tujuan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010). Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Menurut Oka dan Kusumajaya (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa teori yang dapat menjelaskan hubungan antara nilai perusahaan dan faktor-faktornya. Salah satunya adalah teori sinyal. Teori sinyal

merupakan sebuah gagasan dimana satu pihak memiliki suatu informasi yang melekat tentang pihak tersebut dan dapat disampaikan kepada pihak lain. Teori ini berdasar dari terjadinya *asymmetric information* yaitu terjadinya penyimpangan dari sebuah informasi yang sempurna. Menurut Wolk, et al. (2001) *Signalling theory* menjadi latar belakang perusahaan yang menjadi emiten melakukan penyajian informasi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaannya. Susanti (2010) menyatakan profitabilitas adalah salah satu faktor yang dapat menciptakan nilai masa depan untuk menarik para investor baru. Tingginya profitabilitas menunjukkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dapat diukur dengan *return on equity* (ROE) yang menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Dewi dan Wirajaya (2013) hasil penelitiannya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Moniaga (2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain profitabilitas hal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan.

Penelitian yang membahas tentang ukuran perusahaan, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan perusahaan. Menurut Siregar dan

Utama dalam (Normayanti, 2017), semakin besar ukuran perusahaan maka informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi saham semakin banyak. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Naceur dan Goaid (2002) memiliki hasil yang bertentangan, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan selain dipengaruhi oleh ukuran perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh *leverage*. Variabel *leverage* dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria dkk (2017), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian I Gusti Bagus dkk (2009) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hendrik (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Normayanti (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitu pula menurut Ni Putu Yeni, dkk (2015), *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Dewi Ernawati, dkk (2015), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Nyoman (2015) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan suatu perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen perusahaan yang optimal adalah kebijakan yang

menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa datang yang memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham & Huoston, 2014:211). Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham (Sugiarto, 2011). Pihak manajemen perusahaan menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk operasional perusahaan. Menurut meidiawati dan Mildawati (2016) hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebijakan dividen dengan nilai perusahaan, *debt to equity ratio* (DPR) akan meningkat sesuai dengan proporsi dividen yang dibagikan. Sedangkan hasil penelitian Normayanti (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi kemudian menjualnya kepada konsumen. Umumnya kegiatan seperti ini sering disebut dengan proses produksi. Perusahaan manufaktur setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukannya tentu memiliki pedoman dan standar dasar yang digunakan oleh para karyawan yang bekerja, biasanya pedoman standar tersebut disebut dengan SOP (*Standard Operational Procedure*). Sehingga hal tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan bisnis pada perusahaan manufaktur dirasa sangat kompetitif salah satu contoh yang dapat dilihat pada perusahaan manufaktur. Alasan memilih perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan

manufaktur mampu memenuhi kebutuhan masyarakat untuk jangka panjang dan mempunyai tujuan yang jelas untuk waktu yang akan datang agar memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan *go public*. Nilai perusahaan yang tinggi dapat terlihat dari harga pasar saham yang tinggi (Sukirni D. , 2012). Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran para pemegang saham suatu perusahaan, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapatkan keuntungan tambahan selain pembagian dividen yang diberikan oleh perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham yang mereka miliki. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membagikan dividen. Harga saham dipengaruhi besarnya dividen yang di bagikan kepada inverteor. Harga saham cenderung tinggi sehingga mempengaruhi nilai perusahaan juga tinggi, begitu juga sebaliknya (Mardiyanthi, 2012). Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Kemampuan suatu perusahaan membayar dividen yang besar, maka perusahaan akan memperoleh laba yang besar juga.

Tujuan perusahaan itu sendiri terbagi menjadi menjadi dua yaitu, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal dengan sumber daya yang tersedia. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena hal tersebut mencerminkan kinerja perusahaan yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Susati (2011), ada

beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Leverage, dan Kebijakan Dividen.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini dianggap penting karena dapat dilihat bahwa terjadi ketidakstabilan hasil yang didapatkan oleh peneliti terdahulu mengenai pengaruh keputusan keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) oleh karena itu penulis ingin menggunakan sampel penelitian pada sektor-sektor pada perusahaan manufaktur untuk menguji kembali pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan kebijakan dividen pada industri manufaktur tersebut. Mengingat pentingnya nilai perusahaan tersebut bagi investor dan perusahaan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.”

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat di latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk :

1. Mengetahui pengaruh dari *Profitabilitas* (ROA) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengetahui pengaruh dari Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Mengetahui pengaruh dari *Leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Mengetahui pengaruh dari Kebijakan Dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat, yaitu:

##### 1. Manfaat Praktis

Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi terkait pengaruh struktur modal, profitabilitas dan kebijakan dividen yang diambil suatu perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga informasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Bagi Penulis, Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan pengetahuan penulis tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bagi Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil penelitian ini kedepannya dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan.

##### 2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah hasil temuan empiris yang menguji hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan kebijakan dividen yang ditemukan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu *signaling theory*, pengertian profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan kebijakan dividen. Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, tinjauan terhadap penelitian penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan mengenai obyek penelitian yang diteliti dan menganalisis serta pembahasan yang mengenai hasil atau permasalahan yang menjadi rumusan masalah penelitian ini

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah diteliti, keterbatasan penelitian serta saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya

